

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Masjid Masjid Nurul Qamar bertempat di Jalan Manarap Lama KM.8,200 Desa Manarap Lama Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar.

1. Sejarah Singkat Masjid Nurul Qamar

GAMBAR 4.1 : Bangunan Masjid Nurul Qamar Desa Manarap Lama Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Sebagian besar informasi mengenai sejarah Masjid Nurul Qamar di Desa Manarap Lama, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, ditemukan melalui

wawancara dan dokumentasi selama penelitian di lokasi. Sejarah suatu tempat, termasuk masjid, selalu berkaitan erat dengan namanya, dan begitu pula Masjid Nurul Qamar di Desa Manarap Lama, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

Masjid Nurul Qamar di Desa Manarap Lama, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, adalah salah satu dari masjid yang berada di Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan, Indonesia. Masjid ini memiliki sejarah yang mencengangkan dan telah berdiri selama waktu yang cukup lama. Masjid ini berdiri bukan langsung menjadi sebuah masjid tetapi hanya sebuah langgar biasa di pinggir jalan. Pada kisaran tahun 1975 awalnya bukan disebut langgar, tetapi hanya sebagai tempat untuk beribadah biasa saja, namun seiring berjalannya waktu, setelah mengalami beberapa kali renovasi, pada tahun 1980 baru dinyatakan sebagai langgar atau mushola untuk tempat beribadah masyarakat maupun orang banyak, Langgar Nurul Qamar tersebut hanya berupa bangunan sederhana dengan atap seng dan dinding kayu yang masih belum berlantai semen.

Lalu pada tahun 1995 yang awalnya masyarakat mengenal langgar di tahun tersebut dan mereka menilai langgar tersebut layak dijadikan masjid, karena kondisi masjid yang cukup memadai untuk keperluan salat jumat, maka dari itu pada tahun 1995 nama Langgar resmi diubah menjadi nama Masjid oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama setempat. Sesuai dengan yang dijelaskan langsung oleh Kakek Syiir selaku tokoh masyarakat masjid dan petuah masjid Nurul Qamar.⁵⁵

⁵⁵Wawancara dengan Kakek Syiir, Tokoh Masyarakat, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

Kakek Syiir mengatakan :

nah mulainya ni mulai langgar itu tahun 1976 ini langgar di anu direhab tahun 1975 ini langgar masih balum direhab lagi. Lalu direhab tahun 1977 ni oleh Pa Masran, lalu pa Masran namanya yang merehab langgar toh. Kemudian langgar bajalan bajalan sampai nang tahun 1980 anu kan langgar ni kan sudah bagus kan selesai dah langgar tu. Jadi tahun 1995 ni di jadi akan masjid, langgar ni dijadi akan masjid dulu balum lagi balum dibongkar masih langgar hanya saja masyarakat menilai masjid ni memadai haja sagan bajum'atan. Kemudian tahun 1995 jadi masjid karna oleh tetuha masyarakat anu Guru Ijab, Acil Isa/Amang Isa, anu Pangulu Kadri nah anu H.Nahlani kan jua waktu itu anu pokonya habislah lengkap lah waktu itu.⁵⁶

Jadi mulai direnovasinya langgar tersebut tahun 1976 tahun 1975 masih belum direnovasi. Mulai direnovasinya langgar menjadi masjid pada tahun 1977 yang dipimpin oleh Bapak Masran. Kemudian seiring berjalannya waktu pada tahun 1980 langgar itu sudah selesai. Pada tahun 1995 langgar dijadikan masjid akan tetapi pembangunan masih bangunan yang lama belum ada, yang mana langgar dijadikan masjid itu hasil dari inisiatif masyarakat karna melihat ketika salat Jum'at itu orangnya memadai untuk salat dilanggar tadi, dari situlah muncul inisiatif merubah langgar menjadi masjid. Kemudian tahun 1995 langgar tersebut resmi menjadi masjid dan diketuai oleh Guru Ijab bersama tokoh-tokoh masyarakat lainnya Acil Isa/Amang Isa, Pangulu Kadri, H.Nahlani.

Bapak sani mengatakan:

Di rehabnya dari langgar sampai sekarang ini pasti melibatkan msyarakat seperti rapat rapat perkumpulan pengurus dengan masyarakat sekitar masjid ini. Rapatnya tu peribahasanya misalnya kaya nukar paku sakilo haja pasti sudah ada pembukuannya. Atas persetujuan masyarakat per setiap kali rapat itu semua RT ada yang membagikan undangannya itu Ketua RT jadi setiap RT pasti sudah ada umpat rapat sagan masjid ini. Kaya RT 1 barapa RT 2 barapa sampai semuaan RT sampai ini berjalan tarus kaya itu ada konsumsinya jua.⁵⁷

Direhabnya dari langgar menjadi masjid sampai sekarang ini pasti melibatkan masyarakat seperti rapat rapat perkumpulan pengurus dengan masyarakat sekitar masjid ini. Rapatnya tu peribahasanya misalnya kaya nukar paku sakilo haja pasti sudah ada pembukuannya. Atas persetujuan masyarakat per setiap kali rapat itu semua RT ada yang membagikan undangannya itu Ketua RT jadi setiap RT pasti sudah ada umpat rapat sagan

⁵⁶ Wawancara dengan Kakek Syiir, Tokoh Masyarakat, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Sani, Bendahara Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

masjid ini. Kaya RT 1 brrapa RT 2 berapa sampai semua RT sampai ini berjalan terus kaya itu ada konsumsinya jua.

Sosial budaya masyarakat sekitar yang tinggal di sekitar masjid mayoritasnya didominasi etnis suku Banjar. Sebagian besar penduduk menggantungkan mata pencahariannya pada kerajinan, seperti pembuatan sasirangan. Terdapat juga yang terlibat dalam perdagangan dan pekerjaan di sektor swasta.⁵⁸

2. Visi Misi Masjid Nurul Qamar

a. Visi

Visi Masjid Nurul Qamar adalah menjadikan masjid sebagai pusat dakwah dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki pemahaman agama yang luas, berpengetahuan, dan taat kepada Allah SWT.

⁵⁸Wawancara dengan Badaruddin, S.Ag, Ketua Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

b. Misi

- 1) Tujuan utama adalah untuk memperbaiki manajemen Masjid Nurul Qamar serta menjadikannya tempat ibadah kepada Allah SWT.
- 2) Mendorong masyarakat saling gotong royong memakmurkan masjid melalui kegiatan keagamaan yang meningkatkan iman dan ketakwaan.
- 3) Fokus pada peningkatan silaturahmi dan menciptakan kenyamanan di antara umat Muslim di sekitar masjid, dengan tujuan menciptakan masyarakat yang mendapat ridho Allah SWT.
- 4) Upayakan pengembangan sarana dan prasarana masjid agar lebih lengkap dan sesuai dengan kebutuhan saat ini.

3. Tujuan Masjid Nurul Qamar

Adapun tujuan masjid Nurul Qamar adalah untuk memajukan masjid kedepannya agar lebih baik lagi, dan untuk meningkatkan kualitas masjid serta kegiatan keagamaan, pembangunan masjid dan pendidikannya. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Ibad selaku pengurus Masjid Nurul Qamar Desa Manarap Lama.

Bapak Badaruddin, S.Ag mengatakan:

Amun tujuannya tu lah tujuan kami pengurus untuk masjid ni ya tidak lain ya untuk memajukan masjid dahulu nih untuk kedepannya.. dimana tujuan tujuan kami ni sebenarnya untuk meningkatkan kualitas dan keagamaan, pebangunan, mungkin pendidikan dan sebagainya.⁵⁹

Tujuan pengurus masjid kedepannya tidak hanya untuk memajukan masjid, dimana tujuan ini sebenarnya untuk meningkatkan kualitas dan keagamaan, pembangunan, pendidikan, dan sebagainya.

⁵⁹ Wawancara dengan Badaruddin, S.Ag, Ketua Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

4. Sarana dan Prasarana Masjid Nurul Qamar

Untuk mendukung berbagai aktivitas dan kegiatan di Masjid Nurul Qamar, fasilitas dan infrastruktur yang komprehensif telah diuraikan oleh Bapak Sani.

Bapak Sani mengatakan:

Alhamdulillah lengkap haja sudah kaya yang direncanakan pas masjid ni tapi ini sudah ada haja jua di masjid barataan lengkap sudah jadi anu sagan sound sistem ada 1 ruangan, sekretariat 1 ruangan, ruangan jenazah 1, pos sekuriti lawan wc/kamar mandi tu 1 ruangan, tempat wudhu binian kena kurang lebih ada 10 nang ada dudukannya cerminnya 2 tandon sebuting, nang sagan lakian wudhu tu kena ada duduk 8 berdiri 8 lawan cermin jua kena 2, wc binian lawan lakian tepisah wc binian kena ada 4 wagan lakian ada 3 nang berdiri 1 nang bedungkung, wadah babasuh tangan pada pauduan lakian tu ada 3 inya dibawah parak urang naik nang diwadah binian ada 2, motor ambulan ada 1, kipas angin ni nang baling baling 3 ni ada 8 nang kipas angin batutup ada 7, AC ada 6 nang dipasang ada 4 haja sisa nang 2 tu ada balum suah dipesang hanyar masih, rak sagan maandakan sandal tu ada binian 2 lalakian 2, lemari Al-Qur'an binian 1 lakian 2, lemari mukena binian ada 2 buah, mimbar 1, papan pengumuman ada 1, alat alat habsyi lengkap 1 set, lawan celengan dalam masjid nang halus ada 32, nang ganal ada 3 andaknya diluaran haja, toa masjid tu ada 6 rasanya, alat kematian 1 set, sound sistem 1 set.⁶⁰

Alhamdulillah sarana prasarana lengkap saja sudah seperti yang sudah direncanakan, diantaranya 1 ruangan sound sistem, 1 ruangan secretariat, 1 ruangan jenazah, pos satpam dan wc/kamar mandi 1 ruangan, tempat wudhu perempuan jumlahnya kurang lebih 1 buah, 2 buah cermin 1 buah tendon, untuk tempat wudhu laki-lakinya ada 8 buah berdiri dan 8 buah yang ada tempat duduknya dan 2 buah cermin. Toilet perempuan dan laki-laki terpisah, toilet perempuan ada 4 dan laki-laki ada 3 yang berdiri 1 yang jongkok, tempat cuci tangan ada 3 dibawah tangga, dan wanita ada 2, 1 buah mobil ambulans, kipas angin baling-baling ada 3 dan 8 buah kipas angin tutup, AC 6 buah tapi yang terpasang ada 4 dan 2 yang belum dipasang, rak sandal perempuan 2 buah laki-laki 2 buah, lemari al-quran ada 1 untuk perempuan dan 1 untuk laki-laki, lemari mukena ada 2 buah, mimbar 1 buah, papan pengumuman ada 1 buah, alat-alat habsyi lengkap 1 set, lawan celengan dalam masjid yang kecil 32 buah, yang besar ada 3 buah dan toa masjid ada 6 buah, alat kematian 1 set serta sound sistem 1 set lengkap. (lihat TABEL 4.1).

⁶⁰ Wawancara dengan Bapak Sani, Bendahara Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

TABEL 4.1 Sarana dan prasarana Masjid Nurul Qamar Manarap Lama
Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

No	Sarana Prasarana	Jumlah
1	Bangunan Masjid	1
2	Kantor Kesekretariatan	1
3	Pos Satpam	1
4	Ruang Sound Sistem	1
5	Ruang Jenazah	1
6	Tempat Wudhu Perempuan	10
7	Tempat Wudhu Laki-Laki	8
8	WC Perempuan	4
9	WC Laki Laki	4
10	Cermin Tempat Wudhu	4
11	Tandon	2
12	Tempat Cuci Tangan Perempuan	2
13	Tempat Cuci Tangan Laki-Laki	3
14	Mobil Ambulan	1
15	Kipas Angin	15
16	AC	6
17	Rak Sandal/Sepatu	4
18	Papan Pengumuman	2
19	Perlengkapan Maulid Habsyi	1
20	Celengan Kecil	32
21	Kotak Sumbangan Besar	3
22	Toa Masjid	6
23	Lemari Al-Qur'an	3
24	Lemari Mukena	2
25	Mimbar	1
26	Perlengkapan Sound Sistem	1
27	Alat Kematian	1

Sumber : Wawancara dengan pengurus masjid

5. Kegiatan-kegiatan yang ada di Masjid Nurul Qamar

Sebagian besar informasi mengenai Masjid Nurul Qamar di Desa Manarap Lama, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, diperoleh melalui wawancara dan pengamatan selama penelitian di lokasi. Terlihat bahwa masjid tersebut memiliki berbagai kegiatan keagamaan dan sosial yang melibatkan berbagai macam kelompok usia dan jenis kelamin. Hal ini mencerminkan peran penting masjid sebagai pusat berkegiatan dan tempat beribadah yang mendukung berbagai aktivitas keagamaan dan kegiatan social. Sesuai dengan yang dijelaskan langsung oleh Bapak Sani selaku sekretaris 2 masjid Nurul Qamar.

Bapak Sani mengatakan:

Alhamdulillah jua aman haja kegiatannya ada kegiatan keagamaan ada jua kegiatan sosialnya ni banyak lancar lawan terlaksana haja jua tarus, lawan jua kada urang manarap ja ada urang luar yang singgah-singgah. Umurnya gin ada yang kekanakan, urang tuha, ada jua yang kaya remaja-remajanya.⁶¹

Alhamdulillah berjalan dengan lancar kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial. Yang hadir pun tidak orang manarap saja melainkan orang yang mampir pun ikut beribadah. Umumnya bukan hanya orang tua, anak anak maupun remaja.

Takmir Masjid Nurul Qamar juga menegaskan peran penting masjid sebagai pusat spiritual dan sosial yang memperkuat tali silaturahmi antar jemaahnya. Maka dari itu takmir masjid juga menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan maupun kegiatan social yang mana dapat membantu masyarakat untuk lebih berkembang bahkan lebih memahami tentang agama. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Sani.

Bapak Sani mengatakan:

Nang kaya apa nih ngarannya salat 5 waktu nah pasti dah tu terlaksana ya paling sadikit isi shaf binian tu 2 baris lalakian tu 3 baris. Lalu salat jumat nah itu lumayan banyak urangnya kada kawa dihitungi lagi sampai kajalan rancak tu bajumatan. Majelisnya jua terjalannya 2x seminggu di malam rabu guru qurtubi balajar tauhid. Gur ahmad fiqih , sore kamis jua binian. lawan ibu kamal. Pas bulan puasa tu jua berjalan haja jua kuliah subuh nang caramah 7 menit tu jalan haja jua guru bacanya lain lain, buka puasa bersama nang rancak ada jua nang mambarii makanannya langsung ada nang mambarii duitnya selebihnya pakai duit masjid ai jua, imbah itu salat tarawih berjemaah nih banyak jua urangnya ada urang manarap tengah ada manarap baru ada jua urang nang lewat jalan umpat salat imbah tarawihan tu jua ada tadarus Al-Qur'an nang diumpati oleh kakanakannya ada urang tuhanya ada nah membacanya tu sejuz sehari sesuai jua lawan hari kita puasa tapi ada haja jua tadahulu mangajinya. Mambuka jua sagan urang nang handak bazakat, infaq, sadaqah imbah puasaan tu han ada nang barasnya ada nang duitnya itu kena dibagi akan jua ka anak yatim kawadah urang nang kurang mampu pokonya dibagi akan adil. Sagan baqurban tu ada jua arisannya jadi amun pas sudah hari baqurban langung baqurbannya dihalaman masjid jua rancak ada nang 5 ikung sapi ada nang kambing jua. Salat idul adha lawan idul fitri tu

⁶¹ Wawancara dengan Bapak Sani, Bendahara Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

*terlaksana ja jua. Isra Mi'raj, peringatan maulid tu jua berjalan ja, tilawah al-qur'an ada jua yang diisi oleh qori ternama gratis ha pulang lawan jua maulid habsyinya diisi oleh remaja masjid dan masyarakat sekitar.*⁶²

a) Majelis Taklim

Majelis taklim di Masjid Nurul Qamar adalah wadah bagi jemaah untuk menuntut ilmu agama dengan adanya penceramah dan jemaah. Kegiatan ini diadakan tiga kali dalam satu minggu, memberikan kesempatan bagi jemaah untuk memperdalam pemahaman agama secara teratur.

Majelis taklim yang diselenggarakan setiap dua malam terbuka untuk semua kalangan, termasuk orang dewasa, remaja, serta anak-anak, tanpa memandang jenis kelamin. Ini menegaskan peran masjid sebagai pusat pendidikan agama.

Bapak Sani mengatakan:

*Alhamdulillah majelis taklim yang diadakan mulai sore sampai ka malam berjalan lancar haja pang. Ada dua malam mun gasan majelis yang terbuka untuk umum, baik kanakan, urang tuha lalakian atau bibinian. Penceramahnya ni ada Guru Ahmad fiqih, Guru H.Ahmad Qurtubi ini Tauhid.*⁶³

Alhamdulillah majelis taklim yang diadakan dari sore hingga malam itu berjalan lancar. Ada dua malam majelis terbuka untuk umum, orang dewasa, remaja, serta anak-anak, laki-laki dan perempuan. Penceramah ada Guru Ahmad fiqih, Guru H.Ahmad Qurtubi ini Tauhid.

Adapun majelis taklim pada setiap Kamis sore memiliki fokus untuk perempuan dan kegiatan ini mencerminkan upaya yang baik dalam memberikan pengajaran agama yang sesuai dengan kebutuhan jemaahnya.

Bapak Badaruddin, S.Ag mengatakan:

⁶² Wawancara dengan Bapak Sani, Bendahara Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

⁶³ Wawancara dengan Bapak Sani, Bendahara Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

*Anu amun pengajian biniannya tu sore kamis eh iya sore, nang rancak mai si sementara ni ibu kamal pang inya wahini yang melajari binian di pengajian.*⁶⁴

Pengajian perempuan pada kamis sore, dan diisi oleh ibu kamal beliau yang mengajari dan mengisi pengajian perempuan tersebut. (lihat TABEL 4.3).

TABEL 4.2 Jadwal Majelis Taklim Masjid Nurul Qamar

No	Nama Penceramah	Hari	Waktu
1.	Ust.Ahmad	Sabtu Malam	Ba'da Maghrib
2.	Ust.Qurtubi	Selasa Malam	Ba'da Magrib
3.	Majelis Ibu-Ibu	Kamis Sore	Ba'da Ashar

Sumber: Wawancara dengan Pengurus Masjid

Penceramah dalam pertemuan taklim menyampaikan materi-materi seputar ajaran agama Islam, termasuk tasawuf, fiqih, dan topik lainnya, sehingga berbagai kitab pegangan digunakan dalam konteks ini.⁶⁵

Adapun dampak majelis taklim pada Masyarakat sekitar sesuai dengan yang dijelaskan oleh salah satu jemaah masjid nurul qamar.

Bapak Ifin, mengatakan:

Anu amun majelis taklim diadakan nih meolah dampak baik haja pang sagan masyarakat sekitar nih, ya paling utama tuh kawa membantu sagan Masyarakat nih paham lah masalah agama dahulu imbahnya tuh kawa menuntun Masyarakat nih yang mana yang kada tahu apa apa masalah sembahyang lah jadi tahu pada oh kaya ini yang bujur oh kaya ini bacaannya, lawan jua membantu sagan Masyarakat nang kada kawa tulak kajauh ya umpat dimasjid haja kawa haja jua. Banyak lah dampak positifnya yang kawa di amal akan.

Adanya majelis taklim dapat memberi dampak positif bagi masyarakat sekitardapat membantu masyarakat memahami tentang agama bisa

⁶⁴ Wawancara dengan Bapak Sani, Bendahara Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

⁶⁵ Wawancara dengan Badaruddin, S.Ag, Ketua Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

menuntun masyarakat untuk lebih memahami tentang agama serta bisa mengamalkannya seperti bacaan salat, dan dapat memudahkan Masyarakat yang ingin ikut majelis taklim agar tidak jauh. Banyak dampak positif yang bisa diamalkan.⁶⁶

b) Kegiatan Ramadhan

Selama bulan Ramadhan, Masjid Nurul Qamar menjalankan beragam kegiatan rutin, sebagaimana yang diuraikan oleh Bapak Badaruddin.

Bapak Badaruddin, S.Ag mengatakan:

Selawas bulan ramadhan, masjid nurul qamar meada akan kegiatan nangkaya salat tarawih bajemaah, kuliah subuh, amalan 10 terahkir malam, tadarus, buka puasa, zakat, infak,sadakah. Kegiatan nihdi gawi oleh pengelola masjid lawan jua dibantu masyarakat.

Selama bulan Ramadhan, Masjid Nurul Qamar menyelenggarakan kegiatan seperti salat tarawih berjemaah, kuliah subuh, amalan selama 10 malam terakhir, tadarus Al-Quran, berbuka puasa bersama, serta penerimaan zakat, infak, dan sedekah. Kegiatan-kegiatan ini dijalankan oleh badan pengelola masjid bersama dengan masyarakat setempat.⁶⁷

c) Peringatan dan Perayaan Hari Besar Islam

Masjid Nurul Qamar secara konsisten merayakan dan memperingati hari-hari besar dalam agama Islam, sebagaimana diuraikan oleh Bapak Badaruddin.

Bapak Badaruddin, S.Ag Mengatakan:

Masjid Nurul Qamar rutin banar meadakan kegiatan kaya PHBI nangkaya isra mi'raj, maulid Nabi. Kegiatan PHBI terbukasagan umum haja. Lawan jua masjid tu ada menyambut hari raya idul fitri, idul adha.pelaksanaan hari raya nih lsampai ke halaman masjid lawan halaman jalan. Imbahnya ada hari hara idul adha be qurbanan tu masyarakat atau pengurus yg bmentumbang diganii lawan remaja masjidnya.⁶⁸

Masjid Nurul Qamar secara rutin menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI) seperti peringatan Isra Mi'raj dan Maulid Nabi Muhammad SAW. Kegiatan PHBI ini terbuka

⁶⁶ Wawancara dengan Ifin, Jemaah Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

⁶⁷Wawancara dengan Badaruddin, S.Ag, Ketua Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

⁶⁸Wawancara dengan Badaruddin, S.Ag, Ketua Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

untuk umum, mengundang jemaah dari berbagai latar belakang. Selain itu, masjid juga melaksanakan hari raya Islam seperti Idul Fitri dan Idul Adha. Pelaksanaan hari raya ini melibatkan salat berjemaah di Masjid Nurul Qamar, yang kadang meluas hingga ke halaman masjid dan sekitarnya. Selain itu, setiap tahunnya pada Idul Adha, Masjid Nurul Qamar juga melaksanakan pemotongan hewan qurban dengan bantuan panitia dan warga sekitar, serta melibatkan remaja masjid.

d) Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an

Pelajaran tilawah Al-Qur'an adalah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan indah, sambil tetap memperhatikan pengucapan yang benar dari setiap hurufnya.

Bapak Fahruji mengatakan:

Pembelajaran tilawah nih biasanya di umpati oleh bubuhan nang anum-anum nang kaya ikam nih lakian lawan binian, kakanakan jua ada, urang tuha gin ada jua. Jadi siapa ja yang handak balajar bisa ja umpat ibaratnya tu terbuka ja sagan umum tapi yang di utama akan kakanan pang karna banyak lomba lomba sagan kakaya anak di bawah 17 tahun kaya MTQ han.⁶⁹

Adapun perkembangan pembelajaran tilawah pada Masyarakat sekitar sesuai dengan yang dijelaskan oleh salah satu wali murid yang mengikuti pembelajaran tilawah Al-Qur'an masjid nurul qamar.

Ibu Janah, mengatakan:

Anu amun adanya pembelajaran tilawah gratis nih bagus banar kapan lagi belajar gratis ilmunya banyak. Amunnya aku pribadi terbantu banar karna selain abahnya sorang yang melajari tapi kawa haja jua umpatan dilajari oleh ustadz Baihaqi yang mana rasa terbantu banar kawa umpat lebih lagi ke kecamatan lawan bismillah kawa umpat ke provinsi sampai nasional aamiin.

Adanya pembelajaran tilawah gratis sangat bagus, kapan lagi belajar gratis ilmunya banyak. Kalau aku pribadi merasa sangat terbantu karna selain abahnya sendiri yang mengajarkan akan tetapi merasa sangat terbantu juga dengan adanya pembelajaran gratis ini yang diajarkan oleh ustadz Baihaqi yang mana bisa membantu mengajarkan lebih lagi untuk mengikuti lomba lomba ke kecamatan, provinsi Bismillah sampai nasional aamiin.⁷⁰

⁶⁹Wawancara dengan Fahruji, Pengurus Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

⁷⁰ Wawancara dengan Janah, Jemaaha Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

Pembelajaran tilawah ini biasanya diikuti anak muda baik laki-laki atau perempuan, ada anak-anaknya juga, orang tua juga ada. Jadi boleh siapa aja yang mau ikut belajar dan terbuka untuk umum, tetapi diutamakan anak-anak karena banyak lomba-lomba untuk anak-anak yang dibawah 17 tahun seperti MTQ.

e) Remaja Masjid

Remaja masjid adalah sekelompok pemuda yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang aktif dalam beribadah dan melaksanakan kegiatan sosial di sekitar masjid.

Pembinaan remaja masjid di Masjid Nurul Qamar mengadakan program yang diikuti dengan berbagai kegiatan untuk membantu perkembangan remaja masjid.

Bapak Badaruddin, S.Ag mengatakan:

Remaja masjid tuh isinya kanakan muda-mudi nang ada di desa manarap. Kegiatannya biasanya dihari sabtu ada pembelajaran tartil lawan tilawah yang langsung dilajari oleh ustad Ahmad Baihaqi, lewat pembelajarannya tuh, buhannya kawa mengembangkan ilmu pengetahuan lawan pengalaman supaya kawa membaca al quran yang baik lawan bagus.⁷¹

Remaja masjid merujuk kepada kaum muda, baik laki-laki maupun perempuan, yang tinggal di Desa Manarap. Pada hari Sabtu, mereka mengadakan pembelajaran tartil dan tilawah yang diarahkan oleh Ustad Ahmad Baihaqi. Melalui kegiatan ini, mereka memiliki kesempatan untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan merdu.

⁷¹Wawancara dengan Badaruddin, S.Ag, Ketua Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

Bapak Sairazi mengatakan:

*Nang paling beperan banar nih bubuhan remaja masjid nih pang yang pastinya dibidang keagamaannya, pengurus masjid lawan bidang kerohaniannya.*⁷²

Tapi yang paling berperan adalah remaja masjidnya, khususnya yang di sebidang keagamaan, takmir masjid dan kerohanian.

Dari wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa remaja masjid di Masjid Nurul Qamar terdiri dari anak-anak yang berasal dari Desa Manarap. Manarap. Kegiatan yang dilakukan oleh remaja masjid meliputi pengajian rutin perempuan setiap Kamis sore, pembelajaran tartil dan tilawah setiap Sabtu sore, majelis pengajian Ustad Qurtubi setiap malam Sabtu dan Maulid Habsyi remaja masjid serta Pemuda Manarap setiap malam Minggu. Dengan melalui kegiatan tersebut, mereka dapat mengeksplorasi kreativitas, memperoleh pengetahuan dan pengalaman. Selain itu, remaja masjid juga aktif berpartisipasi dalam acara lain yang diadakan oleh pengurus masjid, termasuk peringatan Nuzulul Qur'an dan acara sejenis lainnya.

f) Taman Pendidikan Al-Qur'an

Taman pendidikan Al-Qur'an adalah sebuah tempat atau program pendidikan yang dirancang khusus untuk mempelajari, mengajarkan, dan mendalami ajaran al-Qur'an. Dengan tujuan agar terbentuknya generasi yang menguasai dan mengamalkan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam al-Qur'an melalui pendidikan yang diajarkan.

⁷²Wawancara dengan Sairazi, Sekretaris Masjid, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

Ibu Faridah, mengatakan:

Ada TPA nih kawa membantui kakanakan sagan melajar mengaji, di TPA jua kawa melajari kakanakan balajar Bahasa kaya Bahasa inggris, Bahasa arab, tapi yang dasarnya haja kaya kosakata. Di TPA jua kawa meningkatkan kualitas kakanakan, melajari kanakan yang sagan lomba yabg disekolahan lawanyang diluar sekolah. Rasa tebantu pang mun kakanakan disini.

Dengan adanya TPA ini dapat membantu anak-anak untuk belajar mengaji, di TPA sendiri juga mengajarkan anak anak untuk belajar berbahasa yang mana ada Bahasa inggris dan Bahasa arab, tetapi yang dasar saja seperti kosa kata. Untuk TPA disini juga dapat meningkatkan kualitas anak-anak, juga mengajarkan untuk anak-anak mengikuti perlombaan yang ada di ruang lingkup sekolah dan di luar sekolah. Jadi, anak-anak disini menurut saya merasa terbantu.⁷³

B. Hasil Penelitian

Dalam bagian ini, saya akan menyajikan data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian di Masjid Nurul Qamar, dengan narasumber Ketua Umum dan Pengurus Masjid Nurul Qamar. Penelitian ini berlangsung dari 16 Agustus 2022 hingga 16 September 2022.

1. Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Qamar Desa Manarap Lama Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Memakmurkan masjid salah satu tanggung jawab umat Islam dalam membantu masjid agar berfungsi dengan baik, dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang memberikan kontribusi positif, khususnya takmir masjid yang sangat menentukan keberhasilan masjid. Kesuksesan masjid sangat bergantung pada peran takmir masjid, yang memastikan bahwa rencana kegiatan masjid terlaksana dengan baik sesuai harapan.

⁷³ Wawancara dengan Faridah, Kepala Yayasan TPA Al-Qur'an, Manarap Lama, 28 Agustus 2022

Salah satu strategi yang diterapkan oleh takmir masjid untuk mengelola berbagai kegiatan di dalam Masjid Nurul Qamar yaitu mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan serta berdakwah kepada masyarakat yang tinggal di sekitar Manarap untuk membantu meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Soal respon jemaah terhadap kegiatan masjid selanjutnya.

Bapak Badaruddin, S.Ag mengatakan:

Kegiatan yang ada di masjid nih sudah bagus lawn jua fasilitasnya Alhamdulillah lengkap lawan kawa haja, karna pengurus masjid nya nih disini meutama akan jemaah supaya jemaah ni nah merasa nyaman lawan senang haja. Lawan jua lain warga manarap ja yang umpat kegiatan keagamaan nih yang dianu masjid ni diselenggarakan.⁷⁴

Kegiatan di masjid ini telah dijalankan dengan baik, dan fasilitasnya sangat memadai. Ini karena pengurus masjid di sini berfokus pada kenyamanan dan kebahagiaan jemaah. Selain warga Manarap, banyak pula partisipasi dari orang luar dalam berbagai kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh Masjid Nurul Qamar.

Berdasarkan hasil yang didapat melalui wawancara dengan Bapak Badaruddin, kesimpulannya, fasilitas di Masjid Nurul Qamar sudah memadai untuk mendukung kegiatan yang diadakan. Pengurus Masjid Nurul Qamar juga lebih mengutamakan jemaahnya agar jemaah merasa nyaman dan senang. Jemaah Masjid Nurul Qamar tidak hanya warga Manarap saja tetapi banyak juga jemaah yang dari luar Desa Manarap.

Bapak Badaruddin, S.Ag mengatakan:

Cara yang kami pakai gasan memajukan masjid nih nangkaya memiliki banyak kegiatan nangkaya majelis taklim 3x seminggu, belajaran tilawah al-quran sekali dalam seminggu, maulid habsyi, peringatan hari besar islam. Supaya makin banyak jemaah yang ketuju dan hakun mendatangi masjid.⁷⁵

⁷⁴Wawancara dengan Badaruddin, S.Ag, Ketua Umum, Banjarmasin, 28 Agustus 2022.

⁷⁵ Wawancara dengan Badaruddin, S.Ag, Ketua Umum, Banjarmasin, 28 Agustus 2022.

Untuk meningkatkan kehidupan masjid, kami menerapkan strategi yang melibatkan berbagai kegiatan seperti Majelis Taklim tiga kali seminggu, pembelajaran Tilawah Al-Qur'an sekali seminggu, peringatan Maulid Habsyi, serta perayaan Hari Besar Islam. Melalui aktivitas yang beragam ini, kami berharap untuk menarik minat jemaah, sehingga masjid akan menjadi lebih ramai.

Menurut Bapak Fahruji mengatakan:

Nah cara yang kami pakai nih sebagai pengurus masjid supaya jemaah merasa nyaman, nangkaya melihati keindahan lawan jua kebersihan masjid. Jadi lo jemaah jua nih merasa akan jua nyaman bila belawas-lawas di masjid kita nih. Kami sudah menyiapkan petugas kebersihannya.⁷⁶

Sebagai takmir masjid, fokus kami adalah menciptakan suasana yang nyaman bagi jemaah melalui perhatian terhadap kebersihan dan estetika masjid. Hal ini bertujuan agar jemaah merasa betah berlama-lama di Masjid Nurul Qamar. Kami juga telah menyediakan petugas kebersihan untuk menjaga kebersihan masjid.

Sedangkan menurut Bapak Badaruddin, S.Ag:

Kami sebagai takmir hendaknya meolah rumah ibadah nih dalam keadaan yang nyaman, bagus, sejuk dsupaya jemaah ni merasa nyaman jua han lawan himung bila ke masjid, imbahtu memperbanyak kegiatan jua.⁷⁷

Kami mengimplementasikan strategi dengan menciptakan lingkungan ibadah yang menyenangkan, sejuk, dan estetis, sehingga jemaah merasa nyaman dan senang berkunjung ke masjid. Selain itu, kami juga meningkatkan berbagai kegiatan di masjid.

a. Visi Misi Masjid Nurul Qamar

Visi Masjid Nurul Qamar adalah menjadikan masjid sebagai pusat dakwah dengan tujuan untuk menciptakan masyarakat yang memiliki pemahaman agama yang luas, berpengetahuan, dan taat kepada Allah SWT.

Misi masjid sendiri bertujuan untuk memperbaiki strategi Masjid Nurul Qamar serta menjadikannya tempat ibadah kepada Allah SWT. Mendorong

⁷⁶ Wawancara dengan Fahruji, Pengurus Masjid, Banjarmasin, 28 Agustus 2022.

⁷⁷ Wawancara dengan Badaruddin, S.Ag, Ketua Umum, Banjarmasin, 28 Agustus 2022.

masyarakat saling gotong royong, memperkuat silaturahmi serta menciptakan kenyamanan guna untuk memakmurkan masjid melalui kegiatan keagamaan yang meningkatkan iman dan ketakwaan. Serta meningkatkan sarana dan prasarana guna untuk meningkatkan fasilitas yang nyaman.

b. Analisis Lingkungan Eksternal

Menurut pandangan Bapak Badaruddin dalam analisis lingkungan eksternal,

Bapak Badaruddin, S.Ag mengatakan:

Masjid Nurul Qamar nih andakannya ditengah kota, rajin banyak urang-urang yang handak keluar daerah nangkaya handak ke banjarbaru lawan martapura. Makanya banyak jemaah yang datang macam-macam begantian jadi kada tetap. Kebanyakan besinggah ada yang gasan bekamih haja, atau hendak sembahyang. Jadinya jemaah dari luar nih umpat jua meramiakan masjid nih.⁷⁸

Masjid Nurul Qamar terletak di pusat kota dan berfungsi sebagai tempat singgah bagi orang-orang yang melakukan perjalanan jauh, seperti menuju Banjarbaru dan Martapura. Oleh karena itu, jemaah yang datang bervariasi dan bersifat sementara, karena mereka singgah sebelum melanjutkan perjalanan. Di masjid, mereka melakukan aktivitas seperti salat, mandi, dan lainnya. Dengan demikian, tanpa disadari, jemaah yang tidak menetap juga turut membuat masjid ramai.

Pernyataan ini serupa dengan apa yang diungkapkan oleh Bapak Fahruji.

Bapak Fahruji mengatakan:

Andakan masjid Nurul Qamar cukup strategis jadinya setiap urang yang handak tulak jalanan jauh nangkaya ke banjarbaru atau martapura atau bisa jua luar daerah lainnya, jadinya urang-urang nih besinggah dahulu ke masjid sebelum menarusakan perjalanan.⁷⁹

Masjid Nurul Qamar memiliki lokasi yang sangat strategis sehingga setiap orang yang merencanakan perjalanan jauh, seperti ke Banjarbaru, Martapura, atau bahkan ke luar kota, sering singgah di masjid ini sebelum melanjutkan perjalanan. Tujuan mereka adalah untuk menjalankan ibadah seperti salat, mandi, dan keperluan lainnya.

⁷⁸ Wawancara dengan Badaruddin, S.Ag, Ketua Umum, Banjarmasin, 28 Agustus 2022

⁷⁹ Wawancara dengan Fahruji, Pengurus Masjid, Banjarmasin, 28 Agustus 2022.

c. Analisis Lingkungan Internal

Dalam analisis lingkungan internal masjid Nurul Qamar Bapak Badaruddin berpendapat,

Bapak Badaruddin, S.Ag mengatakan:

*Pengurus disini sudah memiliki kemampuan, tekada dan niat baiknya gasan memajukan masjid nurul qamar nih supaya jadi lebih baik lagi. Makanya pas penunjukan pengurus tuh, harus bisi kualitas dan kelakuan yang baik jua. Bila pengurus tuh bisi kelakuan yang baik maka insyaAllah kada pacangan keluar dari ajaran Islam.*⁸⁰

Takmir di sini memiliki kompetensi, tekad, dan niat yang baik untuk meningkatkan kualitas Masjid Nurul Qamar. Oleh karena itu, saat memilih takmir, kualitas akidah dan akhlak yang baik sangat penting. Jika takmir memiliki akhlak yang baik, insya Allah mereka akan selalu berpegang pada ajaran Islam. Sumber daya manusia di sini memiliki kemampuan dan keahlian yang sesuai dengan bidang masing-masing.

Dalam penilaian aspek internal Masjid Nurul Qamar, takmir di sini memiliki kualifikasi yang baik, tekad yang kuat, dan niat positif untuk meningkatkan kualitas masjid. Oleh karena itu, ketika memilih takmir, penting untuk memperhatikan kualitas akidah dan akhlak mereka. Keberadaan takmir dengan akhlak yang baik dan teguh dalam prinsip Islam akan menjaga keselarasan dengan ajaran agama. Selain itu, sumber daya manusia di sini memiliki kompetensi yang sesuai dengan bidangnya masing-masing.

d. Menentukan Tujuan dan Sasaran

Masjid Nurul Qamar bertujuan menjadi pusat pengembangan Islam, tempat pelaksanaan berbagai kegiatan, lembaga belajar, amil zakat, lembaga solidaritas, dan mendorong umat untuk melaksanakan amar ma'ruf dan nahi munkar. Mereka berupaya mencapai tujuan masa depan yang mencakup keyakinan tauhid,

⁸⁰ Wawancara dengan Badaruddin, S.Ag, Ketua Umum, Banjarmasin, 28 Agustus 2022

ketaatan dalam ibadah, amal yang baik, dan perilaku mulia bagi masyarakat Desa Manarap Lama. Masjid ini juga berusaha menjadi tempat ibadah yang nyaman dan sejuk, serta berfungsi sebagai wadah pembinaan umat dalam kehidupan Desa Manarap Lama.

e. Implementasi Strategi

Hasil wawancara penelitian mengenai strategi takmir dalam memakmurkan Masjid Nurul Qamar menunjukkan bahwa takmir menjalankan beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembangunan

GAMBAR 4.2 Kegiatan pembangunan Masjid Nurul Qamar yang di renovasi



Sumber: Dokumentasi Peneliti

GAMBAR 4.3 Proses Pembangunan Masjid Nurul Qamar yang sedang dikerjakan oleh tukang bangunan



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Dari hasil wawancara Bapak Razi mengenai bentuk-bentuk pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pengelola Masjid Nurul Qamar, yaitu :

a) Perawatan Sarana dan Prasarana

Perawatan sarana dan prasarana melibatkan usaha yang berkesinambungan untuk menjaga agar peralatan dan fasilitas masjid tetap dalam kondisi yang optimal. Kebersihan di Masjid Nurul Qamar sangat diutamakan, dan terdapat dua tingkat kebersihan yang diperhatikan dalam lingkungan masjid.

Pertama, fokus utama adalah pada kebersihan bagian dalam masjid, yang menjadi prioritas utama. Pengelola masjid secara rutin menjaga kebersihannya dengan membersihkan lantai melalui penyapuan dan pelis sebelum, setelah, bahkan ketika masjid tidak digunakan. Adapun kegiatan berikut dapat dipecah:

- 1) Untuk kebersihan karpet, sebelum melaksanakan salat Jum'at pengurus membersihkannya dengan menyedot debu karpet seminggu sekali.

- 2) Menjaga kebersihan ruang dan lantai utama masjid setiap hari, khususnya di pagi hari. (Lihat GAMBAR 4.4)

GAMBAR 4.4 Ruang Induk Masjid Nurul Qamar Sementara



Sumber: Dokumentasi Peneliti

- 3) Untuk mukena dan sarung dibersihkan setiap hari Ahad satu minggu sekali. Pengurus masjid mencuci mukena, sajadah dan sarung di laundry lalu diganti dengan yang lain. (Lihat GAMBAR 4.5)

GAMBAR 4.5 Lemari Mukena Masjid Nurul Qamar



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Kedua, selain menyapu dan mengepel bagian luar masjid, pengurus masjid juga membersihkan toilet dan tempat wudhu. Kegiatan berikut dapat diperinci, seperti:

- 1) Pengelola membersihkan tempat wudhu dan kamar mandi setiap pagi dengan air langsung dari PDAM. (Lihat GAMBAR 4.6 dan GAMBAR 4.7)

GAMBAR 4.6 Tempat wudhu Masjid Nurul Qamar



Sumber: Dokumentasi Peneliti

GAMBAR 4.7 Toilet dan kamar mandi Masjid Nurul Qamar



Sumber: Dokumentasi Peneliti

2) Kerja bakti bersama dilakukan pada saat mendekati hari-hari besar Islam seperti Idul Fitri, Idul Adha, dan bulan suci Ramadhan. Masyarakat bersatu dalam pengabdian kepada masyarakat menjelang perayaan hari besar Islam dan selama bulan suci Ramadhan. Ini adalah contoh dari upaya kerja kolektif.

b) Penambahan Sarana dan Prasarana

Penambahan fasilitas dan infrastruktur adalah salah satu langkah strategis yang diambil oleh pengurus Masjid Nurul Qamar untuk menjaga agar masjid tetap beroperasi dengan efisien.

GAMBAR 4.8 Kegiatan Takmir masjid dalam menghimpun sumber dana untuk meningkatkan struktur dan infastruktur masjid.



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Hal ini yang dikatakan oleh Ketua takmir Masjid Nurul Qamar.

Bapak Badaruddin, S.Ag mengatakan:

Dari kami pengurus masjidnya nih rencananya handak menambah fasilitas nangkaya kipas angin, sound sistem, ambal dan banyak ai lagi. Tujuannya supaya jaamah nyaman jua sembahyang atau ada kegiatan disini. Imbah itu, untuk ekonominya jua, nah ekonominya ini sifatnya nangkaya UMKM intinya UMKM ini tuh nangkaya Usaha Kegiatan Mandiri tu nah, nah itu kisahny rencana selesai ini masjidnya ni.⁸¹

Dari pengurus masjidnya merencanakan untuk menambah fasilitas seperti kipas angin, sound sistem, karpet, dan lain-lain. Tujuannya agar jemaah merasa nyaman saat menjalankan salat atau kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh masjid. Untuk ekonomi masjid yang bersifat UMKM (Usaha Kegiatan Mandiri) yang sudah direncanakan pada saat masjid sudah selesai.

2. Kegiatan Ibadah

Dalam upaya memakmurkan masjid, pengurus Masjid Nurul Qamar melaksanakan berbagai aktivitas ibadah.

Bapak Badaruddin, S.Ag. mengatakan:

Amun strateginya yang dijalankan pengurus masjid selawas kegiatan nih kaya kegiatan ibadah, pengurus mengadakan banyak kegiatan nanag

⁸¹ Wawancara dengan Badaruddin, S.Ag, Ketua Umum, Banjarmasin, 28 Agustus 2022

*kayadonatur infaq, majelis taklim, pembelajaran tilawah Al-Qur'an, maulid habsyi, salat lima waktu, salat hari raya, salat jumat salat tarawih, lawan kegiatan lainnya ai jua banyak. Lwawan jua jemaahnya banyak jua semangat meumpati kegiatan.*⁸²

Dalam konteks pelaksanaan kegiatan ibadah ini, pengurus masjid melaksanakan beragam aktivitas, seperti mengumpulkan sumbangan infaq, mengadakan majelis taklim, mengajar tilawah Al-Qur'an, merayakan maulid habsyi, serta melaksanakan salat-salat rutin seperti salat lima waktu, salat Jum'at, salat Ied, dan salat tarawih, selain kegiatan lainnya. Semangat dan partisipasi jemaah sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan ini.

Segala bentuk ibadah tentu akan mendatangkan pahala bagi mereka yang melaksanakannya. Sedekah adalah salah satu aspek ibadah yang tidak hanya membawa pahala, tetapi juga sangat bermanfaat bagi orang lain. Sedekah dapat diberikan kepada siapa saja dan dalam berbagai bentuk.

3. Kegiatan Keagamaan

Hasil dari wawancara dan observasi mengungkapkan aktivitas keagamaan yang dilakukan oleh pengurus Masjid Nurul Qamar. Beberapa kegiatan yang ada di Masjid Nurul Qamar mencakup:

a. Majelis Taklim

Islam adalah agama yang penuh dengan ilmu. Seorang muslim tidak dapat menjalankan agamanya dengan benar kecuali dia memperoleh pendidikan agama yang sah berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

Dalam upaya meningkatkan pemahaman agama dan memakmurkan Masjid Nurul Qamar, takmir atau pengurus masjid secara berkala mengadakan pengajian. Dalam rangkaian pengajian ini, berbagai pengetahuan agama seperti fiqih, tafsir hadis, tafsir Al-Qur'an, dan materi agama lainnya disampaikan kepada jemaah.

⁸² Wawancara dengan Badaruddin, S.Ag, Ketua Umum, Banjarmasin, 28 Agustus 2022.

Bapak Fahruji mengatakan:

*majelis nih rancak di jalankan pas malam Ahad, gurunya ustad Qurtubi, Pembahasannya yaitu fiqih ibadah. Jemaah yang hadir pas pengajian malam Ahad tu terbuka untuk umum kira-kira kurang lebih 100 jemaah. Amunnya kamis sore tuh biasanya pengajian ibu-ibu, yang mengisinya jemaah ibu-ibu sekitar masjid.*⁸³

Kegiatan masjid biasanya dilakssanakan pada malam Minggu yang diisi oleh Ustad Qurtubi, membahas tentang fiqih ibadah. Jemaah yang hadir pada malam Minggu itu terbuka untuk umum yang menghadiri mencapai 150 jemaah. Dan pengajiaan pada kamis sore diisi oleh ibu-ibu sekitar masjid.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pengajian rutin di Masjid Nurul Qamar dilakukan dua kali dalam seminggu, yaitu pada malam Ahad dan pada hari Kamis sore, khususnya untuk ibu-ibu.

4. Kegiatan Pendidikan

Kegiatan Pendidikan adalah salah satu elemen penting dalam usaha memakmurkan Masjid Nurul Qamar. Ini termasuk hadirnya sebuah lembaga pendidikan Al-Qur'an, yang menjadikan masjid bukan hanya sebagai tempat pembinaan umat Islam, tetapi juga sebagai lokasi pembinaan generasi muda dalam kalangan masyarakat sekitar.

f. Evaluasi Strategi

TABEL 4.3 Daftar Kegiatan Yang Terlaksana Masjid Nurul Qamar

No	Kegiatan	Keterangan
1	Salat Rawatib 5 waktu	Terlaksana
2	Salat Jumat Berjemaah	Terlaksana
3	Majelis Taklim 3x dalam seminggu	Terlaksana
4	Salat Tarawih berjemaah	Terlaksana
5	Buka Puasa Bersama	Terlaksana
6	Kuliah Subuh (Kultum)	Terlaksana
7	Tadarus Al-Qur'an	Terlaksana
8	Penerimaan zakat, infaq, shadaqah	Terlaksana
9	Salat Idul Fitri dan Idul Adha	Terlaksana

⁸³ Wawancara dengan Fahruji, Pengurus Masjid, Banjarmasin, 28 Agustus 2022.

No	Kegiatan	Keterangan
10	Pemotongan Hewan Qurban	Terlaksana
11	Peringatan Isra Mi'raj	Terlaksana
12	Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW	Terlaksana
13	Pembelajaran Tilawah Al-Qur'an 1x dalam seminggu	Terlaksana
14	Maulid Habsyi	Terlaksana

Sumber : Wawancara dengan pengurus masjid

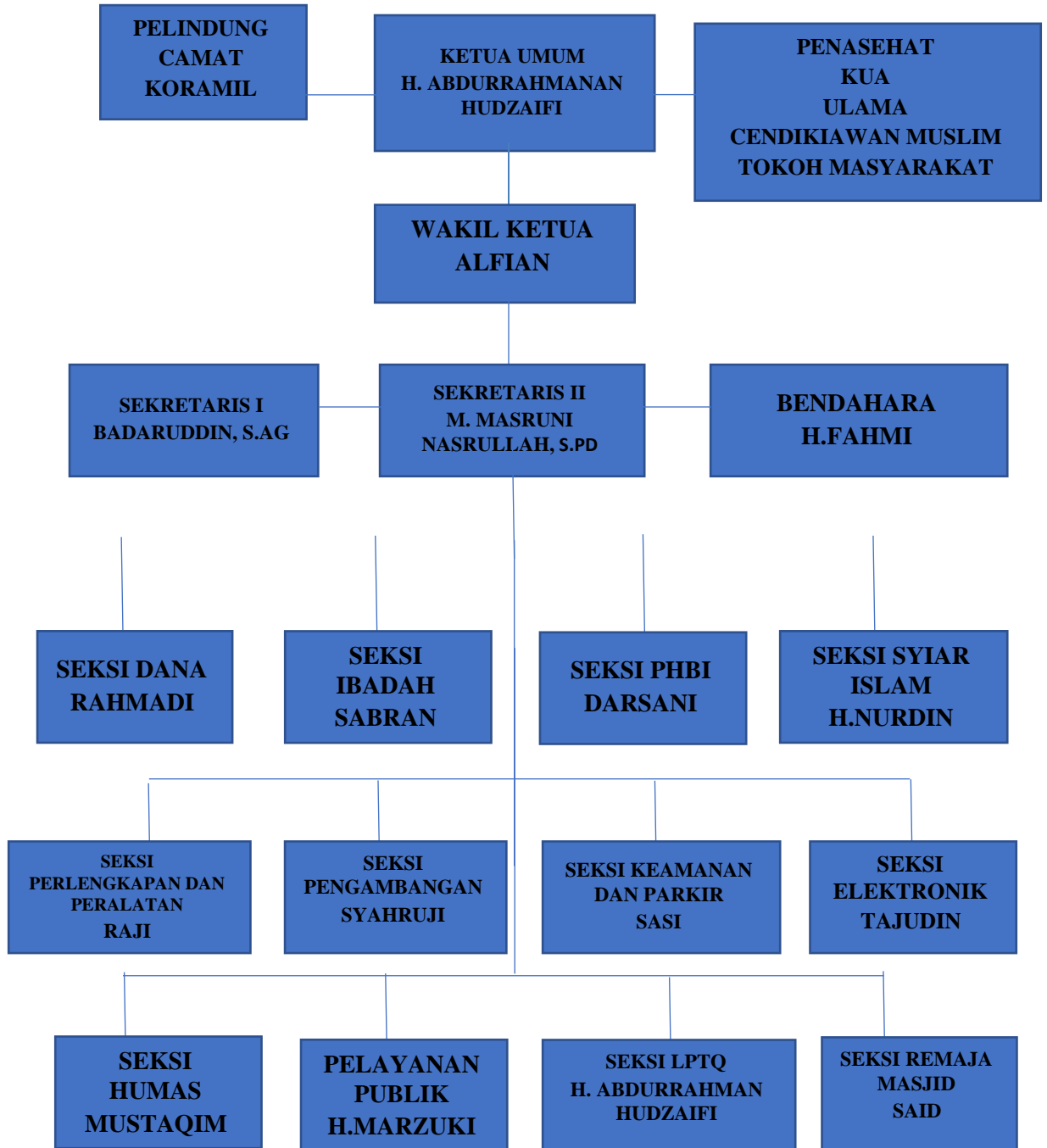
2. Struktur Kepengurusan dan Uraian Tugas Masjid Nurul Qamar

Struktur organisasi dalam sebuah masjid adalah penting karena dapat membantu menjaga keteraturan, efisiensi, dan keberlanjutan aktivitas keagamaan dan sosial di dalam masjid. Dengan memiliki struktur organisasi, tugas dan kewajiban setiap individu dapat didistribusikan dengan cara yang terorganisir dan efisien. Hal ini dapat membantu menjaga keteraturan dan efisiensi dalam menjalankan aktivitas masjid seperti salat, pengajian, dan kegiatan sosial lainnya.

Dalam suatu kerangka organisasi, setiap individu memiliki tugas dan tanggung jawab yang terdefinisi dengan jelas. Hal ini dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan meminimalkan risiko terjadinya kesalahan atau pelanggaran yang tidak diinginkan dan dapat membantu membangun kebersamaan dan kekompakan di dalam masjid

Dengan adanya struktur organisasi yang baik, masjid dapat lebih mudah untuk mencapai tujuan dan visi misinya. Ini dapat meningkatkan kapasitas masjid dalam memberikan layanan yang lebih unggul kepada jemaah dan penduduk di lingkungan sekitarnya. (Lihat BAGAN 4.1)

BAGAN 4.1 Struktur Pengurus Takmir Masjid Nurul Qamar Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar



Uraian tugas dan tanggung jawab takmir masjid Nurul Qamar

a) Penasehat

Tugas seorang penasihat dalam Masjid Nurul Qamar meliputi berbagai aspek, seperti memberikan nasehat agama, mendukung pengembangan fisik masjid, membantu dalam manajemen keuangan, memfasilitasi program keagamaan, menawarkan nasihat dalam mengatasi konflik, dan mendorong kerjasama dengan komunitas. Fungsi penasihat memiliki signifikansi besar dalam menjalankan masjid sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan keperluan komunitas yang dilayani oleh masjid tersebut. Tugas-tugasnya dapat beragam sesuai dengan situasi dan kebutuhan unik Masjid Nurul Qamar.

b) Ketua

Tugas seorang Ketua Masjid Nurul Qamar melibatkan kepemimpinan, koordinasi pengurus, perencanaan dan pengembangan, hubungan masyarakat, manajemen keuangan, pengorganisasian acara, pendampingan keagamaan, penyelesaian konflik, visi dan rencana strategis, serta pengembangan sumber daya. Peran ini sangat penting dalam menjaga keberlanjutan dan kemajuan Masjid Nurul Qamar serta dalam memenuhi kebutuhan jemaah dan komunitas sekitar.

c) Wakil Ketua

Tugas seorang Wakil Ketua Masjid Nurul Qamar mencakup berbagai tanggung jawab yang penting untuk menjalankan dan mengembangkan masjid. Ini termasuk mendukung Ketua, mengkoordinasikan pengurus, merencanakan acara, memantau program keagamaan, menjalin hubungan baik dengan

masyarakat, memberikan dukungan keagamaan kepada jemaah, mengkoordinasikan kegiatan sosial, dan jika diperlukan, menggantikan Ketua. Peran Wakil Ketua sangat penting dalam menjaga keberlanjutan dan kemakmuran Masjid Nurul Qamar serta dalam memenuhi kebutuhan jemaah dan masyarakat sekitar.

d) Bendahara 1

Tugas seorang Bendahara 1 di Masjid Nurul Qamar mencakup manajemen keuangan, pengelolaan donasi, pembuatan anggaran, pencatatan keuangan, pelaporan keuangan, pengeluaran rutin, pematuhan perpajakan, kerja sama dengan auditor, menjaga kepatuhan dan transparansi, serta berkolaborasi dengan Ketua dan pengurus masjid lainnya. Perannya sangat penting dalam menjaga stabilitas keuangan masjid, memastikan penggunaan dana sesuai dengan tujuan dan kebutuhan masjid, serta menjaga transparansi terhadap jemaah dan pihak terkait

3. Tugas dan Tanggung Jawab Takmir Masjid Nurul Qamar

a. Memelihara Masjid

Memelihara masjid tidak terlepas dari kegiatan pembangunan, termasuk perawatan sarana dan prasarana masjid serta upaya berkelanjutan dalam menjaga kebersihan baik di dalam maupun di luar Masjid Nurul Qamar. Merawat peralatan dan fasilitas masjid agar tetap dalam kondisi baik adalah langkah penting dalam memakmurkan masjid. Ini mencakup perbaikan dan renovasi bangunan masjid, pembaruan peralatan elektronik dan teknologi, serta penyediaan fasilitas yang nyaman dan memadai bagi jemaah dan masyarakat

sekitarnya. Selain itu, penambahan sarana dan prasarana masjid juga merupakan salah satu strategi Pengurus Masjid Nurul Qamar untuk menjaga kelancaran kegiatan di masjid.

b. Mengatur kegiatan

Mengetur kegiatan supaya lancar berkaitan dengan strategi kegiatan ibadah yang dijalankan oleh pengurus Masjid Nurul Qamar, mereka menyelenggarakan berbagai kegiatan, seperti pengumpulan donasi infaq, majelis taklim, pembelajaran tilawah Al-Qur'an, peringatan maulid nabi, pelaksanaan salat lima waktu, salat Jum'at, salat Idul Fitri, salat tarawih, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Antusias jemaah dalam mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut sangat tinggi.

C. Pembahasan

Setelah melakukan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Qamar di Desa Manarap Lama, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, langkah berikutnya adalah penyajian data oleh peneliti. Data tersebut kemudian dianalisis guna memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam Bab I mengenai Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Qamar di Desa Manarap Lama, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar.

Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Qamar Desa Manarap Lama Kecamatan Kertak Hanyar Kabupaten Banjar

Berdasarkan hasil analisis lapangan yang telah dilakukan oleh peneliti, bagian ini merupakan inti dari strategi yang digunakan untuk mendukung keberhasilan dalam memakmurkan sebuah masjid. Seperti yang diuraikan sebelumnya, strategi adalah langkah-langkah yang dirancang, dinilai, dan dijalankan untuk membantu organisasi atau lembaga mencapai tujuannya.

Berdasarkan wawancara dengan tiga informan dan observasi lapangan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, peneliti akan sekarang menyajikan hasil riset yang berfokus pada Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Nurul Qamar di Desa Manarap Lama, Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar. Strategi untuk meningkatkan kemakmuran masjid akan diuraikan sebagai berikut:

1) Kegiatan Pembangunan

Jenis-jenis pembangunan yang dikerjakan oleh pengurus Masjid Nurul Qamar meliputi:

a) Perawatan dan penambahan sarana dan prasarana masjid

Perawatan, peningkatan fasilitas sarana dan prasarana melibatkan usaha berkelanjutan untuk menjaga fasilitas dan peralatan di Masjid Nurul Qamar agar tetap dalam kondisi yang optimal. Kebersihan adalah prioritas utama, dan kami memandangnya dalam dua aspek yang berbeda. Pertama, perawatan kebersihan dalam masjid, bagian utama ini mencakup kegiatan penyapuan dan pengelapan. Kedua, di sekitar masjid, pengurus tidak hanya bertanggung jawab untuk membersihkan luar bangunan, tetapi juga fasilitas wudhu dan toilet.

Penambahan fasilitas dan infrastruktur adalah salah satu taktik yang diadopsi oleh pengurus Masjid Nurul Qamar untuk meningkatkan kehidupan masjid dan memastikan kelancaran pelaksanaan berbagai kegiatan di dalamnya.

Dalam penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Anis Murtina mengenai strategi takmir untuk meningkatkan aktivitas di Masjid Agung Al-Furqon di Bandar Lampung, beberapa strategi telah ditemukan. Sebagai contoh, ketika bangunan masjid mengalami kerusakan, perbaikan atau renovasi dilakukan tanpa menunggu waktu lama. Jika cat dinding masjid terlihat kurang menarik, segera diganti. Selain itu, masjid sedang dalam tahap pembangunan menara setinggi 100 meter yang akan menjadikannya tujuan wisata religi.⁸⁴

Lebih lanjut, dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi Febriani, Sarwan, dan Fitri Ayu Lestari, disebutkan bahwa lokasi masjid ini sangat strategis karena berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat dan berdekatan dengan Pasar Raya Ujung Gading. Selain itu, dukungan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, seperti yang tercantum dalam jurnal tersebut, telah membuat masyarakat sangat puas dengan fasilitas yang diberikan oleh masjid ini dan merasa sangat terbantu.⁸⁵

Dalam penelitian sebelumnya yang disusun oleh Jundulloh Ashshiddiqy dan Slamet Muliono di STAI Ali Bin Abi Thalib, dijelaskan bahwa masyarakat merasa

⁸⁴ Murtina, "Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Al-Furqon Bandar Lampung."

⁸⁵ Febriani, Sarwan, dan Lestari, "Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Raya Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat."

puas dengan bangunan masjid yang sangat baik dan multifungsi untuk kegiatan keagamaan serta kegiatan sosial.⁸⁶

Dalam penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Fitri Nuraeni, dijelaskan bahwa pengurus atau takmir masjid memiliki peran yang sangat membantu dalam upaya memakmurkan masjid, yang terbukti melalui berbagai kegiatan yang telah mereka jalankan. Ini termasuk kegiatan pembangunan, seperti pemeliharaan dan penambahan sarana dan prasarana. Ketika ada penambahan atau perubahan yang terkait dengan sarana dan prasarana, pengurus masjid siap untuk memperbaikinya sesuai dengan kebutuhan jemaah. Selain itu, pemeliharaan kebersihan masjid juga diperhatikan dengan menyewa jasa kebersihan untuk menjaga kebersihan lingkungan masjid.⁸⁷

Dalam penelitian sebelumnya dijelaskan oleh Muhammad Rofiul Huda yaitu, untuk sarana dan prasarana yang lengkap akan membuat jemaah yang berada dimasjid merasa sangat nyaman serta bisa terus ikutr berpartisipasi dalam kegiatan.⁸⁸

Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang peneliti lakukan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perawatan dan peningkatan fasilitas serta prasarana serta penambahan sarana dan prasarana adalah upaya untuk memelihara dan meningkatkan kondisi fisik masjid.

⁸⁶ Ashshiddiqy dan Muliono, "Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid As Sholeh Perumahan Puri Kenari Asri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar."

⁸⁷ Nuraeni, "Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Nur Sulaiman Desa Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas."

⁸⁸ Muhamad Rofiul Huda, "Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi."

2. Kebersihan masjid adalah aspek penting dalam semua kasus, baik dalam perawatan masjid maupun dalam strategi peningkatan kemeriahan masjid.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang peneliti lakukan dijelaskan sebagai berikut:

1. Perawatan dan peningkatan fasilitas serta prasarana pada contoh pertama berkaitan dengan pemeliharaan dan perbaikan sarana serta prasarana yang ada di Masjid Nurul Qamar. Sementara penambahan sarana dan prasarana pada contoh kedua lebih menekankan pada strategi untuk menambah fasilitas baru guna meningkatkan kemeriahan.

2. Penelitian yang berbeda, seperti yang dilakukan oleh Anis Murtina, Dewi Febriani, Sarwan, Fitri Ayu Lestari, Jundulloh Ashshiddiqy, dan Slamet Muliono, serta Fitri Nuraeni, masing-masing fokus pada strategi yang berbeda dan dilakukan pada masjid yang berbeda pula.

3. Dalam beberapa penelitian lebih menekankan pada lokasi dan dukungan sarana dan prasarana, sedangkan yang lainnya lebih menekankan pada peran pengurus dan kebersihan pada masjid.

2) Kegiatan Ibadah

Kegiatan ibadah merupakan strategi utama yang digunakan oleh semua masjid untuk mencapai tingkat kemakmuran. Aktivitas ibadah ini mencakup salat berjemaah lima waktu, salat Jumat, salat tarawih, serta salat Idul Fitri dan Idul Adha. Selain itu, masjid juga sering mengadakan kegiatan tambahan seperti zikir, I'tikaf, membaca Al-Quran, memberikan donasi, dan melakukan amal sedekah.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anis Murtina, kegiatan ibadah di Masjid Agung Al-Furqon mencakup pelaksanaan salat lima waktu, salat Jumat, salat tarawih, I'tikaf menjelang 10 hari terakhir Ramadan, serta pelaksanaan

salat Idul Fitri dan Idul Adha. Pelaksanaan salat berjemaah dalam lima waktu, salat Jumat, dan salat tarawih dianggap sebagai komponen utama dalam kehidupan masjid. Salat berjemaah juga dipersepsikan sebagai ibadah yang sangat penting bagi setiap orang yang beriman. Terlihat bahwa Masjid Agung Al-Furqon hanya benar-benar ramai oleh jemaah pada saat-saat tertentu.⁸⁹

Dalam penelitian sebelumnya yang disusun oleh Dewi Febriani, Sarwan, dan Fitri Ayu Lestari, dijelaskan bahwa kegiatan ibadah melibatkan berbagai elemen seperti meningkatkan kualitas bacaan salat, pemilihan imam untuk salat fardhu yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik, serta yang memiliki kestabilan dalam beragama dan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam. Selain itu, terdapat juga seleksi dalam pemilihan khatib untuk khutbah Jum'at.⁹⁰

Dalam studi sebelumnya yang dipublikasikan oleh Jundulloh Ashshiddiqy dan Slamet Muliono, Ali Bin Abi Thalib, dijelaskan bahwa takmir melakukan kegiatan untuk memakmurkan Masjid As-Sholeh dengan salah satu cara adalah mengundang anak-anak dari perumahan Puri Kenari Asri untuk datang bersama ke masjid. Selain itu, takmir juga menyusun jadwal adzan dan iqamah untuk anak-anak yang mengikuti TPA sebelumnya.⁹¹

⁸⁹ Murtina, "Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Al-Furqon Bandar Lampung."

⁹⁰ Febriani, Sarwan, dan Lestari, "Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Raya Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat."

⁹¹ Ashshiddiqy dan Muliono, "Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid As Sholeh Perumahan Puri Kenari Asri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar."

Dalam penelitian terdahulu yang diuraikan oleh Fitri Nuraeni, aktivitas ibadah meliputi pelaksanaan salat lima waktu, termasuk salat Jum'at, salat Idul Adha, serta salat gerhana.⁹²

Dalam penelitian terdahulu yang dipaparkan oleh Muhammad Rofiul Huda, kegiatan ibadah melibatkan pemberian infak dan sedekah, memberikan santunan kepada anak yatim, pelaksanaan salat lima waktu, serta pelaksanaan salat Jum'at.⁹³

Persamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti diuraikan sebagai berikut:

1. Kegiatan ibadah adalah merupakan strategi utama yang dominan digunakan di semua penelitian dan masjid yang disebutkan. Ini mencakup pelaksanaan salat lima waktu, salat Jumat, serta salat Idul Fitri dan Idul Adha.

2. Pelaksanaan salat, beberapa masjid dan penelitian juga menekankan kegiatan tambahan seperti zikir, I'tikaf, membaca Al-Quran, memberikan donasi, bersedekah, dan pemilihan khatib Jum'at.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang peneliti lakukan diuraikan sebagai berikut:

1. Setiap penelitian dan masjid memiliki pendekatan yang berbeda dalam menjalankan kegiatan ibadah. Misalnya, dalam penelitian Anis Murtina, ditekankan pentingnya salat berjemaah dan beberapa ibadah tertentu seperti I'tikaf menjelang 10 hari terakhir Ramadan.

⁹² Nuraeni, "Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Nur Sulaiman Desa Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas."

⁹³ Muhamad Rofiul Huda, "Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi."

2. Beberapa penelitian menyoroiti aspek-aspek tertentu dari ibadah seperti pemilihan imam salat fardhu atau perbaikan bacaan salat, seperti yang ditunjukkan dalam penelitian Dewi Febriani.

3. Terdapat penekanan khusus pada usaha mengajak anak-anak untuk berpartisipasi dalam ibadah dan kehidupan masjid dalam penelitian Jundulloh Ashshiddiqy dan Slamet Muliono.

4. Penelitian Fitri Nuraeni dan Muhammad Rofiul Huda menekankan beberapa kegiatan tambahan seperti salat gerhana, infak, sedekah, dan santunan anak yatim yang tidak selalu dijelaskan dalam konteks seluruh penelitian.

a) Kegiatan Keagamaan

Strategi berikutnya adalah mengadakan kegiatan keagamaan, yang menjadi langkah umum yang sering digunakan, terutama di masjid besar seperti Masjid Nurul Qamar. Kegiatan keagamaan ini melibatkan penyelenggaraan pengajian rutin, baik yang bersifat khusus maupun umum, dengan tujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri, kualitas keimanan, dan pengetahuan. Selain itu, kegiatan ini juga mencakup peringatan hari-hari besar Islam, pembelajaran tilawah Al-Quran, perayaan Maulid Nabi, serta beragam kegiatan lainnya.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anis Murtina, kegiatan keagamaan mencakup pengajian rutin, baik yang diselenggarakan secara khusus maupun umum, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu keimanan dan pengetahuan. Terlebih lagi, kegiatan ini mencakup penyelenggaraan perayaan hari-hari besar Islam, kursus keagamaan, panduan, serta penyuluhan tentang berbagai aspek agama, keluarga, perkawinan, pembaptisan bagi orang-orang yang baru

masuk Islam, dan perayaan pernikahan atau resepsi pernikahan. Oleh karena itu, Masjid Agung Al-Furqon memiliki berbagai kegiatan keagamaan, yang mencakup baik yang diadakan secara berkala maupun untuk umum, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu keimanan dan pengetahuan.⁹⁴

Dalam penelitian terdahulu yang disusun oleh Dewi Febriani, Sarwan, dan Fitri Ayu Lestari, dijelaskan tentang berbagai kegiatan dakwah, seperti wirid pengajian, pengajian Fiqih Sunnah, majelis ta'lim, terjemahan Al-Qur'an, terjemahan kitab Riyadhus Shalihin, serta peringatan hari besar Islam. Penelitian ini juga mencakup penentuan jadwal pelaksanaan wirid pengajian, yaitu setiap setelah pelaksanaan salat Subuh dan salat Maghrib, serta pemilihan mubaligh yang memberikan ceramah.⁹⁵

Dalam studi sebelumnya yang disusun oleh Jundulloh Ashshiddiqy dan Slamet Muliono, dijelaskan bahwa upaya yang dilakukan oleh takmir untuk memakmurkan Masjid As-Sholeh mencakup kegiatan pembelajaran, termasuk pengajian dan penyelenggaraan majelis.⁹⁶

Pertama, setiap hari Selasa malam setelah salat Maghrib, ada sesi diskusi tentang Islam secara keseluruhan, dan setelah salat Isya, dilakukan latihan rebana Shalawatan. Pada malam Rabu, setelah salat Maghrib, terdapat kajian yang

⁹⁴ Murtina, "Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Al-Furqon Bandar Lampung."

⁹⁵ Febriani, Sarwan, dan Lestari, "Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Raya Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat."

⁹⁶ Ashshiddiqy dan Muliono, "Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid As Sholeh Perumahan Puri Kenari Asri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar."

membahas tafsir Al-Quran, sedangkan pada malam Kamis setelah salat Isya, terdapat sesi membaca Al-Quran secara bergantian.

Kedua, sebagai bagian dari upaya memakmurkan masjid, diadakan kajian Ahad pagi setiap minggu. Diskusi pada minggu pertama bersifat umum, dan pada minggu-weggu berikutnya, fokus diberikan pada perbaikan bacaan Al-Quran, termasuk tahsin dan tajwid, setiap selesai salat Subuh.

Ketiga, ada kelompok Salawatan yang dipimpin oleh humas masjid dengan tujuan untuk memperkuat ikatan kebersamaan (ukhuwah) antara takmir masjid As-Sholeh dan jemaah lainnya.

Dalam penelitian terdahulu yang diuraikan oleh Fitri Nuraeni, aktivitas keagamaan mencakup pengajian rutin, peringatan hari besar Islam, dan melibatkan kelompok remaja di masjid.⁹⁷

Dalam penelitian terdahulu yang disampaikan oleh Muhammad Rofiul Huda, dijelaskan bahwa pengajian rutin berjalan dengan lancar dan banyak jemaah yang mengikutinya.⁹⁸

Persamaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang peneliti lakukan dijelaskan sebagai berikut:

1. Semua penelitian dan masjid yang dijelaskan melibatkan kegiatan keagamaan sebagai strategi untuk mencapai tujuan tertentu, seperti meningkatkan kepercayaan diri, kualitas keimanan, dan pengetahuan dalam komunitas masjid.

⁹⁷ Nuraeni, "Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Nur Sulaiman Desa Sudagaran Kecamatan Banyumas Kabupaten Banyumas."

⁹⁸ Muhamad Rofiul Huda, "Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi."

2. Kegiatan keagamaan dalam semua kasus mencakup pengajian rutin, baik yang bersifat khusus maupun umum, serta peringatan hari-hari besar Islam.

Perbedaan antara penelitian sebelumnya dan penelitian yang peneliti lakukan diuraikan sebagai berikut:

1. Masjid Masjid Nurul Qamar dan Masjid Agung Al-Furqon memiliki fokus pada pengajian rutin, tetapi Masjid Agung Al-Furqon juga melibatkan kursus keagamaan, bimbingan, dan penyuluhan mengenai masalah agama, keluarga, perkawinan, pensyahadatan bagi para mualaf, serta upacara pernikahan atau resepsi perkawinan sebagai bagian dari kegiatan keagamaan mereka.

2. Masjid As-Sholeh melakukan kajian tentang Islam secara menyeluruh, latihan rebana Shalawatan, kajian tafsir Al-Quran, serta sesi membaca Al-Quran bergantian pada hari-hari tertentu. Mereka juga memiliki kajian Ahad pagi yang fokus pada perbaikan bacaan Al-Quran, termasuk tahsin dan tajwid setiap minggu. Selain itu, mereka memiliki kelompok Salawatan untuk memperkuat hubungan antara takmir masjid dan jemaah. Beberapa aspek ini tidak terdapat dalam penelitian atau masjid lain yang dijelaskan.

3. Penelitian Dewi Febriani, Sarwan, dan Fitri Ayu Lestari mencakup berbagai kegiatan dakwah, seperti wirid pengajian, pengajian Fiqih Sunnah, majlis ta'lim, terjemahan Al-Qur'an, dan terjemahan kitab Riyadhus Shalihin. Mereka juga menetapkan jadwal pelaksanaan wirid pengajian setelah salat Subuh dan Maghrib, serta menentukan mubaligh yang memberikan ceramah. Ini merupakan aspek yang berbeda dari penelitian dan masjid lain yang lebih fokus pada pengajian dan pengajaran Al-Quran.

b) Kegiatan Pendidikan

Kegiatan pendidikan menjadi salah satu usaha penting untuk meningkatkan kemakmuran Masjid Nurul Qamar. Pendekatan ini mencakup pendidikan yang bersifat formal dan informal. Dalam segi pendidikan formal, sebagai contoh, masjid memiliki TK/TPA Al-Quran yang telah didirikan. Melalui yayasan atau sekolah ini, pemuda dan pemudi memiliki kesempatan untuk mendapatkan pengetahuan dalam ranah agama Islam. Sementara dalam konteks pendidikan informal atau non formal, ada beragam bentuk pendidikan, seperti pesantren kilat Ramadan, pelatihan remaja Islam, serta kegiatan seni, yang semuanya menjadi pilihan yang sangat berpotensi.

Dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Anis Murtina, Masjid Agung Al-Furqon telah menyelenggarakan kegiatan pendidikan informal seperti Taman Pendidikan Al-Quran dan Taman Pendidikan Anak. Di dalam masjid ini, peserta pengajian terdiri dari anak-anak yang tinggal di sekitar area masjid, kebanyakan berusia antara 5 hingga 11 tahun. Di samping itu, di kompleks masjid ini juga terdapat anak-anak yang mengikuti pengajian dari tingkat TK hingga SMP, dengan dua pengajar, seorang ustad dan ustazah.⁹⁹

Kegiatan pendidikan mencakup pendidikan dalam dua bentuk, yaitu pendidikan formal dan informal. Dalam konteks pendidikan formal yang terkait dengan masjid, sekolah atau madrasah dapat dibangun. Beberapa masjid yang dijalankan secara profesional juga menyediakan fasilitas pendidikan untuk anak-anak usia dini seperti playgroup, taman belajar, atau pendidikan anak usia dini

⁹⁹ Murtina, "Strategi Takmir Dalam Memakmurkan Masjid Agung Al-Furqon Bandar Lampung."

(PAUD). Sebagai contoh, Tk Perwandia adalah sebuah sekolah formal yang terletak di wilayah Masjid Agung Al-Furqon. Meskipun sekolah ini bukan kepunyaan masjid, namun merupakan bagian dari yayasan yang terkait.

Dalam penelitian sebelumnya yang ditulis oleh Dewi Febriani, Sarwan, Fitri Ayu Lestari menjelaskan masjid mengadakan pembelajaran seperti menghajari anak-anak dalam membaca al-quran seperti sama halnya dengan kegiatan TPA.¹⁰⁰

Dalam penelitian sebelumnya yang disusun oleh Jundulloh Ashshiddiqy dan Slamet Muliono di STAI Ali Bin Abi Thalib, dijelaskan bahwa salah satu strategi yang diadopsi oleh pengurus takmir untuk memakmurkan Masjid As-Sholeh adalah membantu anak-anak di sekitar masjid agar dapat membaca Al-Quran.¹⁰¹

Dalam penelitian sebelumnya yang diuraikan oleh Fitri Nuraeni, terdapat beragam aktivitas pendidikan yang berlangsung di Masjid. Aktivitas ini meliputi TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an) dengan maksud meningkatkan kualitas iman dan ketakwaan umat Islam melalui kegiatan membaca Al-Qur'an. Selain itu, terdapat juga kegiatan sosial dan kesehatan masyarakat yang bertujuan memberikan bantuan kepada mushola di sekitarnya, mendukung warga yang mengalami musibah, dan lainnya.¹⁰²

Persamaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang disusun oleh peneliti dijabarkan sebagai berikut:

¹⁰⁰ Febriani, Sarwan, dan Lestari, "Upaya Pengurus Dalam Memakmurkan Masjid Raya Nagari Ujung Gading Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat."

¹⁰¹ Ashshiddiqy dan Muliono, "Strategi Takmir dalam Memakmurkan Masjid As Sholeh Perumahan Puri Kenari Asri Kecamatan Sananwetan Kota Blitar."

¹⁰² Muhamad Rofiul Huda, "Strategi Pengurus Masjid Dalam Memakmurkan Masjid Baiturrahman Desa Kuantan Sako Kecamatan Logas Tanah Darat Kabupaten Kuantan Singingi."

1. Semua kutipan menekankan pentingnya kegiatan pendidikan sebagai upaya untuk memakmurkan masjid.

2. Semua kutipan mengakui adanya pendidikan formal dan informal dalam konteks masjid.

3. Mereka menyebutkan beragam bentuk pendidikan, seperti TPQ, sekolah formal, pesantren kilat, dan kegiatan kesehatan atau sosial masyarakat.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian yang disusun oleh peneliti diuraikan sebagai berikut:

1. Sumber penelitian yang berbeda (penelitian oleh Anis Murtina, Dewi Febriani, Sarwan, Fitri Ayu Lestari, Jundulloh Ashshiddiqy, Slamet Muliono, dan Fitri Nuraeni) memberikan sudut pandang yang berbeda tentang kegiatan pendidikan di masjid yang berbeda pula.

2. Beberapa penelitian lebih fokus pada pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah (kutipan pertama dan ketiga), sementara yang lain menyoroti pendidikan nonformal seperti TPQ dan Taman Pendidikan Anak (kutipan kedua).

3. Beberapa penelitian juga menyinggung peran takmir dalam memakmurkan masjid (kutipan ketiga), sementara yang lain lebih berfokus pada peningkatan kualitas keimanan dan ketakwaan umat Islam (kutipan keempat).

Secara keseluruhan, perbedaan terletak pada fokus dan sudut pandang penelitian serta jenis kegiatan pendidikan yang dibahas, sementara persamaannya adalah pentingnya kegiatan pendidikan dalam meningkatkan makmur masjid.

Ketika membahas strategi takmir dalam meningkatkan makmur masjid, pengelolaan yang baik oleh pengurus organisasi atau lembaga keagamaan, terutama

dalam konteks masjid, sangat penting. Proses manajemen strategi sangat erat kaitannya dengan upaya memakmurkan masjid, sehingga diperlukan formulasi, implementasi, dan evaluasi yang efektif dan efisien untuk mengelola masjid dengan baik.

Dalam bab sebelumnya telah dijelaskan bahwa manajemen strategi melibatkan tiga tahap, yakni merumuskan strategi sebelum pelaksanaan, mengimplementasikannya dengan rencana yang telah disiapkan, dan mengevaluasi strategi tersebut, baik pada awal maupun pada akhir, untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, tindakan yang diterapkan oleh Masjid Nurul Qamar sejalan dengan prinsip yang diuraikan oleh Sondang P. Siagian, di mana strategi merujuk pada tujuan atau misi yang diinginkan oleh suatu kelompok organisasi dalam jangka panjang.

Strategi yang diterapkan oleh masjid ini sejalan dengan konsep yang telah diuraikan dalam teori dan wawancara dengan informan. Strategi diinterpretasikan sebagai pedoman mengenai arah dan langkah-langkah yang diinginkan oleh organisasi untuk masa depan. Strategi organisasi melibatkan kebijakan, program, dan aktivitas manajemen yang bertujuan untuk menjalankan misi dengan efektif dan efisien. Hal ini sesuai dengan pembahasan sebelumnya, di mana masjid tidak hanya mengutamakan pembangunan fisik yang mewah, tetapi juga berusaha menjadikan masjid sebagai pusat ibadah yang aktif, termasuk dalam pelaksanaan salat, dzikir, doa, dan I'tikaf.

Melalui analisis data yang telah dijalankan oleh peneliti, dapat disarikan bahwa strategi takmir memiliki peran penting dalam mewujudkan keberhasilan masjid yang makmur. Strategi ini membantu merumuskan rencana, melaksanakannya dengan terstruktur, dan mengevaluasi keseluruhan proses untuk meningkatkan makmur masjid. Dalam konteks ini, Masjid Nurul Qamar masih menerapkan strategi yang umum digunakan oleh sebagian besar masjid besar di perkotaan.